

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan salah satu industri penggerak ekonomi sebuah negara. Seperti di Indonesia, industri manufaktur adalah industri yang banyak memberikan pengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Seperti yang tercatat pada Kementerian Perindustrian, kinerja industri manufaktur tumbuh secara positif pada tahun 2020 meskipun ditengah kondisi pandemi Covid-19, dibuktikan dengan kenaikan nilai investasi industri pengolahan yang meningkat sebesar 44,7% dari capaian periode sebelumnya.

Manufaktur sendiri merupakan cabang industri yang di dalamnya terdapat mesin, peralatan, tenaga kerja, dan suatu proses untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi untuk diperjual belikan. Manufaktur terdiri dari beberapa sektor salah satunya sektor industri dasar dan kimia. Dalam satu bulan terakhir, kinerja indeks sektor industri dasar dan kimia terbilang baik. Pasalnya, indeks saham di sektor tersebut tumbuh hingga 7,73% sejak awal perdagangan bulan Juli 2019. Inilah yang menjadikan industri manufaktur khususnya sektor industri masih diminati oleh investor untuk membeli saham di Indonesia.

Banyak investor menilai keberhasilan suatu manajemen perusahaan adalah dengan melihat laba atau profit yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran laba penting hal nya dalam menentukan prestas

suatu perusahaan, karena sebagai salah satu informasi yang digunakan oleh para investor untuk melihat sejauh mana perusahaan ini berkembang dalam meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stakeholder. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit). Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional (Sunarto & Budi, 2009). Sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik jika perusahaan tersebut dapat mempertahankan dan menjalankan usahanya dalam kurun waktu yang lama sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang belum terpenuhi, baik kewajiban jangka pendek, maupun kewajiban jangka panjang. Setiap perusahaan juga harus mengetahui faktor yang

mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti Modal Kerja, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dalam periode tertentu dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Modal kerja adalah sebagai salah satu komponen penting dari aset yang harus dikelola dan dipergunakan secara efektif dan produktif, sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Gitman & Zutter (2012) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Modal kerja adalah keseluruhan aset lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:186) modal kerja adalah aset lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau modal kerja adalah kas / bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan. Selama perusahaan beroperasi, modal kerja akan berputar terus menerus dalam perusahaan karena digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu hal penting dalam menjalankan sebuah perusahaan adalah memperhatikan adanya modal kerja.

Modal kerja tentu akan berpengaruh pada profitabilitas sebuah perusahaan karena keuntungan yang didapat perusahaan dari hasil perusahaan yaitu berasal dari modal. Kasmir (2017:182) mengatakan bahwa Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aktiva lancar. Penelitian oleh nur Azlina (2009) menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap variabel Y profitabilitas. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Putu Wika Putrawan, Ni Kadek Sinarwati, dan Gusti Ayu (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan hasil yang di dapatkan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) yang menunjukkan hasil modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan digambarkan oleh pertumbuhan perusahaan. Keberhasilan yang dicapai tersebut menjadi sebuah tolak ukur bagi perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Pertumbuhan asset perusahaan menjadi salah satu keberhasilan yang dapat ditunjukkan oleh sebuah perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki, maka diharapkan semakin besar hasil operasional yang dapat dihasilkan. Indikator lain yang dapat dilihat sebagai bentuk keberhasilan perusahaan adalah kenaikan penjualan dari tahun ke tahun (Sunarto dan Bumi 2009).

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang, penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Menurut Kusnadi (2009:19) definisi penjualan adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual. Menurut Soemarso.S.R (2009:160) definisi penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapat perusahaan yang bersangkutan.

Chotimah dan Susilowibowo (2014), Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, maka biaya harus dapat tertutupi oleh penjualan, dan perusahaan dapat menentukan langkah yang dapat diambil kemudian untukantisipasi apabila terdapat kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun-tahun mendatang. Dalam penelitian Dedy,Buyung,Yusuf dan Riski (2019), menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan oleh penelitian Andreani Croline Barus dan Leliani (2013) yang

menunjukkan hasil pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditetapkan dengan ukuran perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki sebuah perusahaan, semakin besar harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.

Menurut Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut teori critical, semakin besar skala perusahaan maka akan semakin meningkat profitabilitasnya. Adanya sumber daya yang besar dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat melakukan investasi baik aset lancar maupun aset tetap dan perusahaan akan dapat memenuhi permintaan produk. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil (Rifai, Afriati dan Magdalena, 2013). Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017 : 3). Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan. Hasil yang di dapat oleh

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Rinny Meidiyustiani (2016) yang diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Andreani Crolin Barus dan Leliani (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik ingin menguji kembali variabel-variabel yang menjadi pengaruh profitabilitas perusahaan yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Modal Kerja (Net Working Capital) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4. Apakah Perputaran Modal Kerja (*Net Working Capital*), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Retun On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja (*Net Working Capital*) terhadap Profitabilitas (*Retun On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan (*Retun On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan (*ZISE*) terhadap Profitabilitas (*Retun On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis secara bersama-sama Perputaran Modal Kerja (*Net Working Capital*), Pertumbuhan Penjualan, and Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Profitabilitas (*Retun On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Industri Bahan Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam melihat profitabilitas yang didapat oleh perusahaan sehingga dapat menjadi evaluasi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat membantu investor dalam menganalisis profitabilitas suatu perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk membantu memahami lebih lanjut mengenai profitabilitas dan faktor yang mempengaruhinya. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadi referensi serta tambahan ilmu untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal ini disajikan dalam tiga bab, dimana masing-masing bab saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Bab tersebut terdiri atas:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai apa yang melatar belakangi penelitian ini, dan apa saja yang menjadi rumusan masalah yang dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai tahapan penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah sistematis. Bab ini berisikan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, dan metode pengumpulan datanya.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.